

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Strategi Pengembangan Jati Diri Siswa SMK melalui Program Karakter Kepercayaan Diri dan Eksplorasi Minat

Risma Jati^{1*}, Anisa Dwi Safitri², Yusuf Nugraha³, Styo Budi Utomo⁴
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4}
rsmajtt11@gmail.com^{1*}, annisasftr0@gmail.com², nugrahayusuf0923@gmail.com³, dosen01759@unpam.ac.id⁴

Received 9 September 2025 | Revised 16 September 2025 | Accepted 20 September 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Strategi pengembangan jati diri siswa SMK melalui program karakter, kepercayaan diri, dan eksplorasi minat bertujuan membentuk siswa yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja. Program ini mengintegrasikan pembentukan karakter positif, peningkatan rasa percaya diri, serta pendampingan eksplorasi minat belajar dan karier secara terstruktur. Metode yang digunakan meliputi pembelajaran interaktif, workshop motivasi, serta mentoring individual yang didukung pendekatan partisipatif. Evaluasi dilakukan melalui asesmen diri, observasi, dan diskusi kelompok untuk memastikan efektivitas program. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada sikap, kepercayaan diri, dan kejelasan minat belajar siswa, yang berdampak pada kesiapan mereka memasuki dunia vokasi dan kerja.

Kata Kunci: Pengembangan Jati Diri Siswa; Karakter; Kepercayaan Diri, Eksplorasi Minat Belajar.

Abstract

The strategy for developing the identity of vocational high school students through character building, self-confidence, and interest exploration programs aims to form quality students ready to face the workforce. This program integrates positive character development, enhancement of self-confidence, and guided exploration of learning and career interests in a structured way. Methods used include interactive learning, motivational workshops, and individual mentoring supported by a participatory approach. Evaluation is conducted through self-assessment, observation, and group discussions to ensure program effectiveness. The results show significant improvements in students' attitudes, self-confidence, and clarity of learning interests, positively impacting their readiness for vocational education and employment.

Keywords: Student identity development; Character; self-confidence; Interest exploration

PENDAHULUAN

Perubahan lanskap dunia kerja yang semakin cepat menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan untuk tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki jati diri yang kuat. Jati diri tersebut mencakup karakter yang baik, kepercayaan diri yang tinggi, serta pemahaman yang jelas mengenai minat dan tujuan karier. Sayangnya, berbagai studi menunjukkan bahwa banyak siswa Sekolah Menengah Kejuruan belum memiliki kesiapan mental dan emosional yang memadai untuk menghadapi tantangan tersebut.

Fenomena ini diperkuat oleh temuan Suharni (2021, hlm. 175) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa Sekolah Menengah Kejuruan masih tergolong rendah, terutama di wilayah urban dengan tekanan sosial yang tinggi. Sementara itu, Jati dan Mediatati (2022, hlm. 425) menekankan pentingnya supervisi dan pembinaan karakter dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Namun, pendekatan yang digunakan dalam berbagai program pembinaan masih bersifat parsial dan belum mengintegrasikan aspek karakter, kepercayaan diri, dan eksplorasi minat secara menyeluruh.

Kesenjangan ini menunjukkan perlunya model intervensi yang komprehensif melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Rahmawati (2023, hlm. 120) menegaskan bahwa keterlibatan emosional dan motivasional siswa dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembinaan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Fadilah dengan pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif siswa dan pihak sekolah. Metode pelaksanaan terdiri dari lima tahap utama.

Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan, yang dilakukan melalui survei dan observasi untuk memahami kondisi psikososial siswa, minat belajar, serta dukungan lingkungan sekolah. Hasil dari tahap ini digunakan untuk menyusun materi pelatihan yang relevan dan kontekstual (Kemendikbud, 2020, hlm. 18).

Tahap kedua adalah sosialisasi dan motivasi, yang bertujuan membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya pengembangan jati diri melalui sesi motivasi dan diskusi terbuka mengenai tantangan masa depan (Hasbi, 2021, hlm. 27).

Tahap ketiga adalah pendampingan dan pembinaan, yang dilakukan secara individual dan kelompok kecil. Fokus utama pada tahap ini adalah penguatan keterampilan lunak, kemampuan komunikasi, dan eksplorasi minat karier. Pendekatan ini memungkinkan siswa mendapatkan perhatian personal dan dukungan emosional yang memadai (Zulfikar, 2017, hlm. 220).

Tahap keempat adalah evaluasi dan refleksi, yang dilakukan menggunakan instrumen kuesioner, observasi, dan wawancara. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur perubahan sikap, kepercayaan diri, dan kejelasan minat belajar siswa. Sesi refleksi bersama guru dan siswa menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran (Suryani, 2019, hlm. 33).

Tahap terakhir adalah pelaporan dan tindak lanjut, yang mencakup penyusunan laporan kegiatan serta rekomendasi pengembangan program secara berkelanjutan (Kemendikbud, 2021, hlm. 12).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Fadilah menunjukkan hasil yang signifikan dalam penguatan jati diri siswa. Berdasarkan asesmen awal dan akhir program, terjadi peningkatan yang nyata dalam aspek kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan kurang percaya diri mulai menunjukkan keberanian

dalam menyampaikan pendapat, berinteraksi dengan teman sebaya, serta mengambil inisiatif dalam kegiatan kelompok. Hal ini tercermin dari hasil observasi lapangan dan kuesioner yang menunjukkan peningkatan skor pada indikator sikap dan keterlibatan siswa. Selain itu, eksplorasi minat belajar dan karier yang dilakukan melalui sesi coaching dan mentoring berhasil membantu siswa mengenali potensi diri mereka. Banyak siswa yang sebelumnya belum memiliki arah atau tujuan belajar mulai menunjukkan ketertarikan pada bidang-bidang tertentu yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Mereka mulai menyusun rencana pengembangan diri, seperti memilih jurusan lanjutan, mengikuti pelatihan tambahan, atau mencari informasi tentang dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zulfikar (2017, hlm. 220) yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis proyek dalam memfasilitasi eksplorasi minat siswa secara aktif dan kontekstual. Namun demikian, pelaksanaan program tidak terlepas dari tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan fasilitas pendukung, seperti ruang konseling yang belum memadai, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses pembinaan. Meskipun pihak sekolah memberikan dukungan penuh, keberhasilan program sangat bergantung pada sinergi antara semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, rekomendasi tindak lanjut mencakup penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas lokal untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan jati diri siswa secara berkelanjutan.

Tabel 1. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi PKM	25	9	4	0	0	38	173	4.55	Sangat Baik
B	Fasilitator	60	24	11	0	0	95	429	4.52	Sangat Baik
C	Tempat PKM	10	7	2	0	0	19	84	4.42	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi	20	7	11	0	0	38	161	4.24	Sangat Baik
Kesimpulan Umum PKM		115	47	28	0	0	190	847	4.46	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali



Gambar 1: Sosialisasi Membangun Karakter Kepercayaan Diri, dan Minat (Sumber: Dokumentasi PKM di SMK Mulia Buana)

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan interaktif dalam pembinaan karakter dan kepercayaan diri siswa memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa merasa lebih dihargai dan didengarkan, sehingga mereka lebih terbuka dalam mengungkapkan aspirasi dan tantangan yang dihadapi. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Hasbi (2021, hlm. 27) yang menyatakan bahwa metode sosiodrama dan interaksi langsung mampu membangun kepercayaan diri siswa secara efektif dalam konteks pendidikan vokasi.

Penguatan karakter melalui kegiatan reflektif dan motivasional juga terbukti meningkatkan etos kerja dan disiplin siswa. Mereka menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah dan menunjukkan sikap yang lebih positif dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Hal ini mendukung pandangan Yuliana (2020, hlm. 50) bahwa pendekatan humanistik dalam pendidikan karakter mampu membentuk perilaku siswa yang berintegritas dan berorientasi pada masa depan. Selain itu, supervisi dan pendampingan yang dilakukan secara intensif memberikan ruang bagi siswa untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri mereka, sebagaimana dijelaskan oleh Jati dan Mediatati (2022, hlm. 425).

Eksplorasi minat yang dilakukan secara sistematis membantu siswa membuat pilihan karier yang lebih realistis dan sesuai dengan potensi mereka. Dengan mengenali minat dan bakat sejak dini, siswa dapat merancang jalur pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Rahmawati (2023, hlm. 120) menekankan bahwa pembinaan minat belajar yang berbasis pengalaman langsung lebih efektif dalam membentuk motivasi intrinsik siswa. Oleh karena itu, program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga membekali siswa dengan fondasi psikologis dan kognitif yang kuat untuk menghadapi masa depan secara mandiri dan percaya diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Khusus kepada Dr. Pranoto, S.E., M.M., selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya; Dr. E. Nurzaman, AM.M., M.M., M.Si., selaku Rektor Universitas Pamulang; Dr. H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang; Efriyanti, S.E., Akt., M.Si., CA., selaku Ketua Program Studi Manajemen; dan Styo Budi Utomo, selaku Dosen Pembimbing Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Khodijah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Mulia Buana yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada seluruh siswa dan guru SMK Mulia Buana yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap tahap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Jati, D. H. P., & Mediatati, N. (2022). Supervisi kepala sekolah: peningkatan kualitas pembelajaran guru dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 422–431.

Rahmawati, W. K. (2023). Pengaruh pembinaan minat belajar terhadap motivasi intrinsik siswa SMK. *PANDALUNGAN: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling*, 5(2), 115–128.

Suharni, S. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 172–184.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). Pendidikan karakter dalam rangka membangun generasi berintegritas. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Pedoman pengembangan soft skills dalam pendidikan vokasi. Jakarta: Kemendikbud.